ABSTRAK

Asri. 2022. Pengembangan Tes Subjektif Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati Dan Pembimbing II Wahyuddin

Perkembangan dan kemajuan sebuah bangsa ditunjukkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan diibaratkan sebagai faktor penentu bagi terciptanya sumber daya manusia yang kompeten dan kredibel dalam perannya membangun bangsa. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan fakta yang berbeda, dimana masih banyaknya siswa Indonesia memiliki kemampuan yang rendah dalam menyelesaikan soal *HOTS*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Pinrang diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa hanya memiliki kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skill*) dalam matematika. Oleh karena itu untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut, maka dikembangkan instrumen tes subjektif berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* pada materi pola bilangan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu: meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Sugiyono, 2017). Hasil analisis butir soal pengetahuan berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Pada Materi Pola Bilangan di SMP memiliki nilai yang baik, artinya semua item memenuhi kriteria yang sesuai. Hasil tes CVR dari 3 item menunjukkan bahwa semua pertanyaan memenuhi kriteria yang sesuai tetapi direkomendasikan untuk perbaikan. Sebanyak 3 pertanyaan memiliki tiga aspek, yaitu aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Kemudian dilakukan uji coba lapangan terbatas pada 20 siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang, sehingga diperoleh 3 butir soal yang valid dan 0 butir soal yang tidak valid. 3 valid soal yang digunakan untuk uji coba lapangan luas pada 30 siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang. Reliabilitas tes dihitung dengan menggunakan rumus KR-20, dalam bentuk terbatas uji lapangan terbatas reliabilitas tes adalah 0,615, sedangkan pada uji lapangan luas reliabilitas tes mencapai 0,642. Berdasarkan daya pembeda, pada uji lapangan terbatas dan uji lapangan luas, daya pembeda soal dalam kedua situasi tergolong baik. Berdasarkan tingkat kesukaran pada soal uji lapangan terbatas, ditemukan 3 soal sedang, Sedangkan pada uji lapangan luas, 1 soal mudah dan 2 soal sedang.

Kata kunci: Pengembangan, Tes Subjektif, Soal *HOTS*, Materi Pola Bilangan